

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan majunya pembangunan, banyak berdiri industri-industri besar maupun kecil di berbagai wilayah Indonesia. Industri-industri tersebut diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga mampu mengurangi pengangguran. Salah satu aspek yang penting bagi kemajuan industri adalah teknologi. Namun aspek manusia sangat penting dibanding teknologi, sebab betapapun sempurnanya teknologi yang digunakan dalam suatu industri tanpa ada peran manusia yang mampu menjalankan perusahaan dan memanfaatkan teknologi sulit kiranya tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam berbagai keadaan, nilai-nilai manusiawi biasa diselaraskan secara baik dengan aspek-aspek teknologi maupun dengan aspek lain.

Kelangsungan hidup perusahaan tidak lepas dari peran tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan sumber pengeluaran biaya produksi terbesar dibanding biaya produksi lainnya. Dengan melihat peranan tenaga kerja yang sangat berpengaruh dalam perusahaan, maka jika terjadi pengelolaan aspek manajemen yang salah dapat mengakibatkan kerugian yang besar bahkan kebangkrutan bagi perusahaan. Baik dari segi penempatan, penugasan maupun jumlah tenaga kerja harus disesuaikan dengan keahlian dan kebutuhan perusahaan sehingga tidak mengakibatkan kerugian yang bersifat menghambat kemajuan produksi dan pemborosan.

Demikian halnya yang harus diterapkan oleh PT. Tri Kartika Megah. PT. Trikartika Megah merupakan perusahaan yang cukup besar karena produk-produk yang dihasilkan memiliki pangsa pasar yang cukup luas baik dalam maupun luar kota, bahkan luar provinsi. PT. Trikartika Megah adalah sebuah perusahaan yang memproduksi bahan bangunan yang meliputi eternit, genteng, paving dan batako. Semua produk tersebut diproduksi berdasarkan pesanan konsumen dan sebagai stok. Banyaknya pesanan yang masuk menyebabkan perusahaan kewalahan, sehingga perusahaan meningkatkan target produksi ataupun menambah waktu lembur bagi karyawan. Dengan kebijakan tersebut berarti perusahaan menambah pengeluaran gaji karyawan. Selain itu kondisi fisik karyawan yang terus menerus bekerja juga dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan.

Salah satunya perusahaan harus mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi sehingga diharapkan segala bentuk pemborosan dapat dihindarkan. Sehingga perusahaan tersebut dapat berproduksi sesuai dengan target produksi. Dengan menyeimbangkan antara jumlah tenaga kerja dan produksi secara optimal diharapkan bisa mengurangi pemborosan baik dalam tenaga kerja itu sendiri maupun biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi.

Penentuan tenaga kerja yang optimal secara kualitatif digunakan anggapan bahwa tenaga kerja didalam perusahaan ini mempunyai *skill* atau kemampuan yang sama. Berdasarkan anggapan tersebut diharapkan bisa memperlancar prosedur produksi. Dari uraian latar belakang diatas maka

pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat untuk memenuhi target produksi yang optimal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan mengevaluasi "Berapa Jumlah Tenaga Kerja yang tepat dibagian produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang optimal?".

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada produk eternit di PT. Trikartika Megah.
2. Data yang digunakan adalah data periode bulan Juli 2011 – Juni 2012.
3. Tenaga kerja yang diteliti adalah tenaga kerja langsung yang memproduksi produk eternit.
4. Penelitian tidak membahas masalah biaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui waktu standar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit produk Eternit.
2. Untuk mengevaluasi jumlah tenaga kerja di bagian produksi eternit.

3. Untuk menentukan jumlah tenaga kerja secara optimal yang dibutuhkan dibagian produksi Eternit.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui waktu standar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit produk Eternit.
2. Dapat mengevaluasi jumlah tenaga kerja di bagian produksi eternit.
3. Dapat menentukan jumlah tenaga kerja secara optimal yang dibutuhkan dibagian produksi Eternit.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pengantar permasalahan yang dibahas yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pembahasan secara terperinci mengenai metode maupun teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang uraian yang memuat tentang tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah, sehingga akan didapatkan suatu solusi yang layak sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Memaparkan keseluruhan proses observasi dan pengumpulan data serta pengolahannya, serta penjelasan teknis untuk mendapatkan nilai-nilai sebagai alat bantu dalam pemecahan masalah.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan dan beberapa saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.